

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur dari kemajuan suatu bangsa, Pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk terus melakukan pembenahan dan evaluasi setiap harinya. Agar dalam proses dan pelaksanaannya menciptakan output yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pendidikan adalah sebuah proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap potensi manusia. Selama keberadaan Pendidikan masih ada, maka permasalahan mengenai Pendidikan akan selalu muncul dan orang tidak akan berhenti mendebatkan mengenai Pendidikan terutama tertuju pada bagaimana upaya untuk mencapai Pendidikan yang bermutu guna menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas baik secara akademis maupun non akademis.¹

Cara untuk membentuk SDM yang berkualitas adalah dengan mengadakan pembaruan dalam Proses Belajar Mengajar disekolah. Salah satu dari proses pembaruan tersebut dengan cara menciptakan strategi pembelajaran yang menyenangkan bisa membuat siswa aktif berpartisipasi pada saat proses pembelajaran sehingga seluruh siswa mampu memahami materi yang dipelajari. Namun pada saat ini masih banyak strategi yang digunakan guru pada saat Proses Belajar Mengajar (PBM) kurang maksimal, masih ada guru yang mengajar dengan cara konvensional tanpa

¹Fauziyah, "Pengaruh Gaya belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Karangploso Malang", *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,2013),1.

mengombinasikan dengan metode pembelajaran lain sehingga siswa cenderung monoton dan bosan saat mengikuti pelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa kurang maksimal.

Menurut Sudjana belajar mempunyai pengertian suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Sedangkan menurut Wingkel berpendapat bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Mengutip dari pengertian tersebut bahwasanya belajar pada intinya adalah suatu proses yang dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan baru.² Siswa merupakan komponen utama dalam belajar, maka dari itu siswa dituntut untuk giat belajar agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dan mampu mendapat prestasi yang baik. Namun saat ini siswa lebih cenderung hanya akan belajar saat menjelang ulangan atau saat mendapatkan tugas, bahkan tidak sama sekali. Siswa lebih suka bermain game ataupun menonton televisi. Hal tersebut tentunya juga berimbas kepada hasil belajar siswa, salah satunya pada mata pelajaran Fiqih.

Pada dasarnya mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang ilmu fiqh ibadah terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tatacara hukum islam, sedangkan kebanyakan siswa enggan dan malas mempelajarinya. Tujuan peneliti mengambil mata pelajaran Fiqih yaitu peneliti ingin

² Indrawan dwi candra, "Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Pajang Surakarta", *Skripsi* (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), 2

membangkitkan semangat siswa untuk belajar fiqih agar siswa tahu kaidah-kaidah islam dan untuk bekal untuk kehidupan kelak, khususnya siswa di MA Darunnajah Sawahan Nganjuk.

Gaya belajar merupakan cara termudah yang dipilih oleh seseorang dalam menyerap suatu informasi. Gaya belajar merupakan kunci keberhasilan belajar dan bejerja setiap siswa. Dengan mengetahui gaya belajar yang ada dalam dirinya, siswa akan lebih mudah menyerap ilmu pengetahuan atau informasi baru.³ Namun, pada kenyataannya saat ini banyak siswa yang belum mengetahui gaya belajar seperti apa pada dirinya, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa kurang memuaskan.

Dengan demikian dalam proses pembelajaran guru haruslah mengetahui seperti apa karakter atau kondisi belajar yang disukai oleh siswa, serta guru juga harus memperhatikan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa, dengan melakukan reaksi dan stimulus-stimulus kepada siswa pada saat proses pembelajaran. Dengan mengetahui gaya belajar yang dimiliki masing-masing siswa, maka guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter atau kondisi belajar siswa. Dalam hal ini, guru sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Kita tahu bahwa kemampuan untuk menyerap informasi yang dimiliki setiap individu berbeda-beda, ada yang cepat, ada yang sedang ada pula yang lambat. Seringkali mereka mengambil cara yang berbeda untuk bisa memahami informasi atau pengetahuan yang sama.⁴

³ Jeanete Ophilia Papilaya & Neleke Hulisenan, "Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa", *Jurnal Psikologi Undip*, 1 (April,2016), 67

⁴ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara,2006), 180

Setiap individu pasti mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda sesuai dengan dirinya, banyak ahli mengategorikan gaya belajar berdasarkan preferensi sensori, preferensi kognitif dan profil kecerdasan.⁵ Namun pada penelitian ini, peneliti menggunakan preferensi sensori yang meliputi *visual*, *audiovisual*, dan *kinestetik*. Setiap siswa pasti memiliki ketiga gaya belajar tersebut, hanya saja ada satu gaya belajar yang lebih mendominasi. Mengingat setiap siswa memiliki gaya belajar yang beragam, maka hal tersebut perlu diteliti secara mendalam guna untuk mengetahui gaya belajar manakah yang lebih dominan pada masing-masing siswa.

Dengan mengetahui gaya belajar yang dimiliki pada diri siswa, maka akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian gaya belajar menentukan keberhasilan siswa dan guru juga menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa atau kondisi belajar siswa sehingga tujuan dari kegiatan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Hasil belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Hamalik menjelaskan, bahwa tujuan dari pembelajaran adalah suatu perubahan tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh seseorang setelah melakukan suatu proses pembelajaran.⁶ Hasil belajar yang baik pasti dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling mempengaruhi, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah gaya belajar. Hasil belajar yang baik akan mencerminkan gaya

⁵ Arylien Ludji Bire, Uda Geradus, dan Josua Bire, "Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar siswa", *Jurnal Kependidikan*, 2 (November, 2014), 169.

⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

belajar yang baik pula, karena dengan mengetahui gaya belajar yang ada pada dirinya memudahkan siswa untuk belajar hingga hasil belajar yang dicapai akan maksimal.⁷

Hasil belajar memperlihatkan tingkat kemampuan siswa dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor sebagai wujud keberhasilan dari proses pembelajaran.⁸ Dengan diketahuinya hasil belajar siswa, dapat dilihat bahwa kondisi belajar yang disajikan oleh lembaga pendidikan sudah tepat dan sesuai atau belum. Hasil belajar merupakan cerminan dari mutu dari suatu lembaga pendidikan. Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa adalah sebuah komponen penting untuk kepentingan pengambilan kebijakan pendidikan pada suatu lembaga pendidikan, apakah siswa tersebut layak dan berhak melanjutkan pendidikan atau melangkah ke materi atau kelas selanjutnya yang lebih tinggi atau harus mengulang lagi dan lain sebagainya.⁹

MA Darunnajah adalah salah satu Lembaga Pendidikan yang mempersiapkan anak didiknya untuk berprestasi, menumbuhkan potensi dan mengembangkan budaya islami. Karena tujuan dari suatu Lembaga Pendidikan tersebut yaitu menghasilkan siswa yang berprestasi secara akademik maupun non akademik. Selama ini temuan secara empiric mengenai gaya belajar siswa MA Darunnajah masih belum diketahui. Sebatas pengetahuan penelitian ini sangat diperlukan, oleh karena itu

⁷ Amin Pujiarti, "Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Percobaan 4 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013", *Skripsi.*, 3.

⁸ Sulistiasih, *Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran SD* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), 118

⁹ Undang Rosidin, *Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 18.

penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai gaya belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

Dari peristiwa dan teori diatas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gaya belajar siswa yang merupakan peranan penting dalam hubungannya dengan hasil belajar. Berdasarkan pada uraian tersebut, perlu diadakannya penelitian terkait **“Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Siswa MA Darunnajah Sawahan”** Diharapkan dari penelitian ini dapat mewakili dan menjawab pertanyaan terkait Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya belajar siswa MA Darunnajah pada mata pelajaran Fiqih ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa MA Darunnajah pada mata pelajaran Fiqih ?
3. Bagaimana pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa MA Darunnajah pada mata pelajaran Fiqih ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui gaya belajar siswa MA Darunnajah pada mata pelajaran Fiqih.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa MA Darunnajah pada mata pelajaran Fiqih.
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa MA Darunnajah pada mata pelajaran Fiqih.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Menjadi salah satu wawasan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Fiqih
 - b. Menambah pengetahuan dalam pengembangan model gaya belajar.
 - c. Dengan penelitian ini dapat membuktikan antara teori yang telah ada dengan kenyataan di lapangan.
 - d. Sebagai motivasi dan daya Tarik untuk lebih giat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.
 - b. Bagi Sekolah

Akan memberikan bahan informasi untuk dapat meningkatkan hasil belajar dan proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman secara langsung dalam mengetahui gaya belajar atau cara belajar siswa agar dapat mengimplementasikan suatu model pembelajaran.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah dugaan atau jawaban sementara yang terdapat pada masalah untuk dicari solusi melalui penelitian yang dirumuskan berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan logika yang kemudian kebenarannya akan diuji dengan penelitian yang akan dilakukan.¹⁰ Adapun Hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H_0 : Tidak ada pengaruh antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Siswa MA Darunnajah.
- H_a : Ada Pengaruh antara Gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Siswa MA Darunnajah

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang sesuatu yang dijadikan sebagai landasan dalam melaksanakan penelitian.

Asumsi penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁰ Hamsar, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPA Madrasah Tsanawiyah Alauddin PAO-PAO", *Skripsi*, (UIN Alauddin Makasar, Juli 2017), 7.

1. Mengetahui gaya belajar apakah yang dimiliki siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang diraihinya.
2. Siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah bisa saja dipengaruhi ketidak tahuan gaya belajar apakah yang dimiliki.
3. Dalam mengukur gaya belajar siswa dapat diukur dengan melihat hasil belajar siswa.

G. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman pada judul penelitian ini, maka perlu penulis tegaskan mengenai beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini

1. Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan cara yang dianggap mudah atau disukai siswa untuk menerima, memproses dan memahami informasi atau pengetahuan baru. Modalitas gaya belajar dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Gaya Belajar dengan cara melihat (Visual)
- b. Gaya Belajar dengan cara mendengarkan (Auditorial)
- c. Gaya Belajar dengan cara bergerak, menyentuh dan bekerja (Kinestetik)

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah titik akhir dari belajar berupa ketrampilan, pengetahuan, nilai dan sikap, diukur melalui tes maupun non tes yang dapat dinyatakan dengan angka, abjad dan lain sebagainya, dan dapat dijadikan ukuran keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dalam

penelitian ini hasil belajar siswa adalah nilai yang dicapai oleh siswa pada buku raport.

H. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh:

1. Happy Ayu Agmila yang berjudul "*Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik MIN Pandansari Ngunt Tulungagung Dalam Belajar Matematika*" pada penelitian ini diketahui ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dimana nilai taraf signifikan yang diperoleh peneliti pada hubungan antara gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar adalah $0,954 > 0,05$ Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa antara gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar memiliki hasil yang tinggi. Dimana taraf signifikan artinya, gaya belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik.
2. Penelitian yang relevan selanjutnya yang dilakukan oleh Aisyah A.Rahman dan Susi Yanti yang berjudul "*Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Pada KD Potensi Dan Pemamfaatan Sumber Daya Alam Di SMP Negeri 1 Peudada*" terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar visual, Auditorial dan kinestetik terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII pada KD potensi dan pemamfaatan SDA di SMP Negeri 1 Peudada.

Dengan kenaikan hasil nilai hasil belajar siswa yaitu pada gaya belajar visual hasil belajar naik sebesar 0,196, auditorial 0,104 dan gaya belajar kinestetik siswa memiliki kenaikan hasil belajar 0.812.¹¹

3. Akhmad Suyono di SMA jurusan IPS yang berjudul “*Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMAN Tapung*” hasil penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Suyono menunjukkan bahwa yaitu ada hubungan positif dan signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh bagi siswa siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik 78,07 memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok gaya belajar auditorial 72,82 dan visual 71,93¹²

Pada penelitian terdahulu terdapat perbedaan yaitu subyek penelitian dan lokasi penelitian, materi yang diteliti berbeda hanya menerapkan beberapa gaya belajar di beberapa penelitian terdahulu serta menambahkan penelitian terhadap motivasi siswa. Dengan demikian penelitian yang akan dilakukan dapat dilanjutkan ketahap lebih lanjut. Dimana pengambilan variabel-variabel harus jelas teori dan indicator. Diharapkan dalam penelitian ini terdapat pengaruh antar variabel.

¹¹ Aisyah A.Rahman dan Susi Yanti, “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Pada KD Potensi Dan Pemamfaatan Sumber Daya Alam Di SMP Negeri 1 Peudada”, *Jurnal Pendidikan Almuslim*, 2 (Agustus 2016), 6.

¹² Akhmad Suyono, “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMAN Tapung Tahun ajaran 2017/2018”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 1 (2018),9

I. Definisi Operasional

1. Gaya Belajar adalah merupakan cara termudah yang dimiliki individu untuk menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang diterima. Gaya belajar yang sesuai adalah kunci keberhasilan siswa dalam belajar, gaya belajar dianggap sebagai cara belajar atau kondisi belajar yang disukai oleh peserta didik sehingga mudah untuk menyerap suatu informasi atau pengetahuan.
2. Hasil belajar adalah titik akhir dari belajar berupa ketrampilan, pengetahuan, nilai dan sikap, diukur melalui tes maupun non tes yang dapat dinyatakan dengan angka, abjad dan lain sebagainya, dan dapat dijadikan ukuran keberhasilan dalam proses pembelajaran.